

**ANALISIS PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL
BERKUALITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2013-2016**

SKRIPSI



**Oleh:
Jarome Omi Timothy
130910294**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

**ANALISIS PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL
BERKUALITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2013-2016**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Jarome Omi Timothy
130910294**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister, baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 11 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Jarome Omi Timothy
130910294

**ANALISIS PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL
BERKUALITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2013-2016**

Oleh
JAROME OMI TIMOTHY
130910294

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 11 Februari 2017

Pembimbing
Raymond S.E., S.Mc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ukuran perusahaan, efisiensi, *profitabilitas* dan *leverage* perusahaan terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas di Indonesia. Pemilihan auditor eksternal berkualitas diprosikan dengan KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Penelitian menggunakan 321 observasi perusahaan manufaktur publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data menggunakan regresi logistic biner dengan SPSS 22. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur publik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan dan *profitabilitas* perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas di Indonesia, sedangkan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan jangka waktu tiga tahun, hanya meneliti sektor perusahaan manufaktur saja. Penelitian ini menunjukkan pemilihan auditor eksternal berkualitas mendukung perusahaan dalam meningkatkan transparansi guna menyakinkan investor untuk menjalin koneksi yang baik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jangka waktu dan sektor perusahaan yang lebih luas, supaya mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Kata Kunci: Pemilihan auditor eksternal berkualitas, ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, *profitabilitas* perusahaan, *leverage* perusahaan

ABSTRACT

This study aimed to analyze the size of the company, efficiency, profitability and leverage the company to the selection of external auditors qualified in Inonesia. Selection of the external auditor of quality proxied by KAP KAP Big Four and Non Big Four. The study used 321 observations publicly listed manufacturing companies in Burs Securities Indonesia. Processing data using binary logistic regression with SPSS 22. The method used in this research is quantitative with secondary data from the annual financial statements and public companies manufacturing in Indonesia. The results showed the size of the company, the efficiency and the company's profitability significant positive effect on the selection of the external auditor of quality in Indonesia, while leverage do not show a significant positive effect on the selection of qualified external auditors. Limitations of this study is to only use a term of three years, only researching manufacturing enterprises sector alone. This study shows the selection of the external auditor of quality support companies in increasing transparency in order to convince investors to establish a good connection. Researchers further suggested to use a period of time and the corporate sector more broadly, in order to obtain more representative results.

Keywords: Selection of qualified external auditors, company size, company efficiency, profitability, leverage the company

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Tiurniari Purba, S.E., M.M. selaku Dekan Universitas Putera Batam.
3. Bapak Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. selaku Kaprodi Manajemen.
4. Bapak Raymond S.E.,S.Mc. selaku dosen pembimbing dalam proses penyelesaian.
5. Bapak Marco Poetra Kawet selaku Kepala Kantor Perwakilan Batam yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian di Bursa Efek cabang Batam
6. Seluruh dosen Universitas Putera Batam yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam mendidik dan memberikan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan semua kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir.
7. Seluruh dosen fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam..

8. Seluruh dosen fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam.
9. Papa, Mama, Kakak dan adik (Lydia dan Jeremy Orlando Surgery) yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, nasihat serta semangat..
10. Teman-teman Program Studi Manajemen angkatan 2013 yang sudah menjadi keluarga kedua selama 7 semester ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Batam, 11 February 2017

Penulis,

Jarome Omi Timothy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR RUMUS	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Perumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.1.1. Pengertian Lingkungan Kerja.....	12
2.1.2. Efisiensi Perusahaan.....	13
2.1.3. <i>Profitabilitas</i> Perusahaan.....	14
2.1.4. <i>Leverage</i> Perusahaan.....	16
2.1.5. Auditor Eksternal.....	17
2.1.5.1 Kualitas Audit.....	19
2.1.6 Kantor Akuntan Publik.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Operasional Variabel.....	26
3.2.1. Variabel Independent.....	26

3.2.1.1	Ukuran Perusahaan.....	27
3.2.2.	Variabel Dependent.....	27
3.2.2.1	Efisiensi Perusahaan.....	27
3.2.2.2	<i>Profitabilitas</i> Perusahaan.....	28
3.2.2.3	<i>Leverage</i> Perusahaan.....	28
3.3.	Populasi dan Sampel	29
3.3.1.	Populasi	29
3.3.2.	Sampel	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Metode Analisis Data	30
3.5.1	Model Pengujian Hipotesis.....	32
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	33
3.6.1.	Lokasi Penelitian	33
3.6.2.	Jadwal Penelitian.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Karakteristik Data.....	34
4.1.1.	Populasi dan sampel Penelitian	34
4.1.2.	Statistik Deskriptif.....	35
4.2.	Pengujian <i>Godness of Fit</i>	37
4.3.	Pengujian Hipotesis	38
4.3.1.	Hasil Pengujian <i>Regresi Logistic Biner</i>	38
4.3.1.1	Uji Signifikansi Model secara Simultan.....	38
4.3.1.2	Pengujian Pengaruh <i>Independen</i> secara parsial.....	39
4.3.1.3	Pengujian <i>Koefisien Determinan</i>	40
4.4	Analisis Data.....	40
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pemilihan Auditor Eksternal Berkualitas.....	41
4.4.2	Pengaruh Efisiensi Perusahaan terhadap pemilihan Auditor Eksternal Berkualitas.....	42
4.4.3	Pengaruh Profitabilitas Perusahaannya terhadap Pemilihan Auditor Eksternal.....	42
4.4.4	Pengaruh Leverage Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor Eksternal.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....

46

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis dan Sanksi Pelanggaran AKP.....	6
Tabel 1.2 Nilai Penerapan <i>Corporate Governance</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel di BEI	34
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	37
Tabel 4.4 Uji Signifikansi Model secara Simultan.....	38
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Binary Logistic</i>	39
Tabel 4.6 Pengujian <i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	40
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji <i>Regresi Logistic Biner</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

DAFTAR RUMUS

3.1 Rumus Ukuran Perusahaan.....	27
3.2 Rumus Efisiensi	27
3.3 Rumus <i>Profitabilitas</i>	28
3.4 Rumus <i>Leverage</i>	28
3.5 Rumus <i>Regresi Logistik</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Peringkat *Corporate Governance*

Lampiran II Daftar KAP

Lampiran III Daftar KAP *Big 4*

Lampiran IV Hasil *Deskriptif Statistik*

Lampiran V Hasil Uji *Omnibus Test, R Square, Hosmer and Lemeshow Test*

Lampiran VI Hasil Pengujian *Regresi Logistik Biner*

Lampiran VII Hasil Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan persaingan bisnis global yang semakin ketat, kini tujuan perusahaan tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga untuk kelangsungan hidupnya. Kebangkrutan yang terjadi di beberapa perusahaan besar Amerika Serikat disebabkan karena adanya manipulasi akuntansi yang berimplikasi pada krisis perekonomian global 1997. Krisis ekonomi ini tidak hanya berimbas kepada negara-negara maju, namun juga negara berkembang, dimana negara-negara maju merupakan pasar terbesar sebagai tujuan utama ekspor negara berkembang.

Krisis perekonomian ini kemudian menyebar ke beberapa negara lain khususnya negara-negara ASIA. Thailand, Korea Selatan dan Indonesia merupakan tiga negara terkena dampak krisis ekonomi paling parah tahun 1997. Manipulasi akuntansi tidak hanya terjadi di Amerika Serikat, namun juga di Indonesia. Kebangkrutan yang dialami perusahaan besar Amerika Serikat memberikan dampak buruk kepada perekonomian di Asia khususnya Indonesia, akibatnya tidak sedikit perusahaan yang bangkrut karena tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Manipulasi keuangan juga disebabkan karena kurang baiknya penerapan *Corporate governance*. Penerapan *Corporate Governance* menjadi perhatian pihak-pihak penting dan investor setelah krisis ekonomi di Asia tahun 1997. Menurut Endah (2012) masalah utama dalam praktik *corporate governance* karena adanya pemisahan kepemilikan dari pengendalian dalam perusahaan yang modern, akibatnya terjadi benturan kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan manajemen sebagai agen yang biasa disebut *agency conflict*. Menurut Hamil (2007: 235) masalah terpenting dalam hubungan keagenan adalah *principal* dan *agent* mempunyai tujuan dan preferensi yang berbeda.

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen ini dapat menyebabkan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen selaku pihak yang selalu berada dan mengetahui setiap kegiatan operasional dalam perusahaan yang berimplikasi kepada manipulasi keuangan dalam hal ini laporan keuangan perusahaan (Tjahjono, 2008: 212).

Untuk meminimalisir terjadinya manipulasi keuangan maka diperlukan komite audit. Komite audit mempunyai hak untuk menunjuk auditor eksternal dan mempunyai tugas untuk meninjau pekerjaan auditor eksternal, menilai independensi dan obyektivitas dan kecukupan auditor eksternal (Sugiri dan Riyono, 2008: 296).

Auditor memiliki kewajiban mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup perusahaan klien jika didapatkan indikasi kebangkrutan yang sangat kuat pada perusahaan (Wati, 2013).

Pemilihan auditor eksternal merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengurangi *agency conflict* yang muncul dalam perusahaan. Keberadaan auditor eksternal dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan, yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi perusahaan, peningkatan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan penurunan asimetri informasi/informasi yang salah (Ramadiana, 2016). Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan peran auditor eksternal yang berkualitas untuk mengurangi resiko penyimpangan atau kecurangan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan.

Auditor bertanggung jawab menentukan apakah angka-angka dan kondisi yang ada dalam laporan keuangan sudah disajikan dengan wajar dan mencerminkan hasil operasi yang sesungguhnya. Auditor eksternal bersifat independen yang berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Perusahaan publik dengan pertanggungjawaban yang luas wajib memilih auditor eksternal yang berkualitas (Caesera, 2015).

Auditor eksternal dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu auditor eksternal berkualitas dan auditor eksternal tidak berkualitas. Yang termasuk kelompok auditor eksternal berkualitas yaitu *Deloitte Touche Tohmatsu*, *PricewaterhouseCooper (PWC)*, *Ernst & Young (EY)* dan *KPMG*.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan auditor. Salah satunya yaitu karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, profitabilitas perusahaan dan *leverage* perusahaan (Caesera, 2015).

Ukuran perusahaan menunjukkan ukuran besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin kompleks permasalahan yang akan dihadapi, sehingga pengawasan atau *monitoring* yang khusus sangat diperlukan (Ramadiana, 2016). Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, pendapatan, modal maupun jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan serta menunjukkan semakin kompleks kegiatan dalam perusahaan tersebut. Dengan kompleksitas yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula peluang terjadinya penyimpangan yang akan terjadi disengaja maupun tidak disengaja (Dewi dan Ratniadi, 2014).

Perusahaan yang memiliki efisiensi yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan itu dapat menggunakan keseluruhan aktivasinya dalam menciptakan penjualan dan memperoleh laba dengan baik (Fahmi, 2012: 80). Efisiensi perusahaan dianggap mampu mempengaruhi pendapatan perusahaan dalam kaitannya memperoleh laba. Dengan tingginya efisiensi yang dimiliki oleh perusahaan diperlukan auditor eksternal berkualitas untuk menyakinkan pasar bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Seluruh perusahaan ingin memperoleh *profit* atau keuntungan sebanyak mungkin dalam kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

aset maupun modal sendiri (Hery 2013: 91). Semakin besarnya laba yang dimiliki oleh perusahaan mencerminkan kinerja yang baik oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal maupun membeli saham perusahaan tersebut. Oleh sebab itu diperlukan laporan keuangan yang kredibel dan dapat di percaya. Dengan pemilihan auditor eksternal yang berkualitas dapat meyakinkan investor bahwa laporan keuangan perusahaan adalah benar.

Leverage merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Kasmir 2014: 151). Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Untuk memperoleh pinjaman, perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang benar dan akurat untuk meyakinkan pihak luar meminjamkan dananya ke perusahaan tersebut.

Auditor juga dianggap ikut campur tangan dalam memberi informasi salah, sehingga merugikan banyak pihak. Hal ini menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapatkan kritikan (Warnida, 2011).

Berdasarkan laporan menteri keuangan, selama tahun 2014 terdapat auditor dan kantor akuntan publik yang tidak mematuhi kewajiban yang telah ditentukan perundang-undangan. Sehingga akuntan publik dan kantor akuntan publik yang bersangkutan mendapatkan sanksi administratif dari kementerian

keuangan. Akuntan Publik yang dikenai sanksi selama tahun 2014 disebabkan oleh beberapa pelanggaran terkait keterlambatan pelaporan PPL, tidak memenuhi jumlah SKP yang ditentukan, pelanggaran terhadap standar profesi akuntan publik maupun ketentuan administratif lainnya (Ramadiana, 2015).

Tabel 1.1 Jenis Sanksi dan Jenis Pelanggaran Akuntan Publik Tahun 2014

No	Jenis Sanksi	Jenis Pelanggaran	Jumlah AP yang dikenakan sanksi
1	Rekomendasi	Penyampaian laporan PPL SKP tidak terpenuhi	41 37
2	Peringatan	SPAP Tidak mengikuti PPL	9 18
3	Pembekuan	SPAP	1
4	Denda	Keterlambatan aporan PPL	28
Total Sanksi yang diberikan			134

Sumber: pppk.kemenkeu.go.id

Hasil survey ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) terhadap 11 negara pelaku bisnis asing di Asia tahun 2012, menempatkan Indonesia sebagai negara terburuk dibidang *corporate governance* (lihat lampiran 1).

Tabel 1.2 Nilai Penerapan Corporate Governance (CG) Indonesia Tahun 2012-2013

No	Negara	% Rata-rata
1	Thailand	67,7%
2	Malaysia	62,3%
3	Vietnam	61,9%
4	Singapore	56,1%
5	Philipines	48,9%
6	Indonesia	43,4%

Sumber : Asian Development Bank (2013)

Menurut *Asian Development Bank* (2013) penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Indonesia memiliki berbagai kekurangan (lihat lampiran 1).

Studi ini menarik untuk dilakukan karena Indonesia merupakan negara berkembang yang merasakan dampak buruk dari krisis perekonomian tahun 1997. Darmadi (2012) menyatakan bahwa Indonesia bukan hanya negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, namun juga merupakan pasar modal utama yang menarik bagi sebagian besar investor global.

Penelitian tentang pemilihan auditor eksternal berkualitas telah banyak dilakukan diantaranya Maharani (2012) melakukan penelitian mengenai Analisis Mekanisme Corporate Governance Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor Eksternal dengan hasil bahwa ukuran perusahaan dengan proksi log total aset, tingkat perputaran aset (*asset turnover ratio*), profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan dengan pemilihan auditor eksternal.

Menurut Maharani (2012) semakin besar ukuran suatu perusahaan dengan total aset sebagai indikatornya, maka perusahaan tersebut memiliki peluang lebih besar dalam memilih auditor berkualitas. Hasil ini sesuai dengan penelitian Markali *et al.* (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan memberikan hasil positif signifikan terhadap pemilihan auditor yang berkualitas.

Caesera (2015) dalam studinya menunjukkan bahwa *asset turnover ratio* sebagai proksi efisiensi perusahaan tidak berpengaruh dalam pemilihan auditor eksternal, dikarenakan efisiensi penggunaan aset (kecepatan perputaran aset) dalam menghasilkan pendapatan tidak tinggi. Hasil ini sejalan dengan Adityaningrum (2012) bahwa tinggi rendahnya efisiensi perusahaan dengan *asset*

turnover ratio sebagai proksinya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, efisien perusahaan, *profitabilitas* perusahaan dan *leverage* perusahaan terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan judul penelitian: **“ANALISIS PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL BERKUALITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Benturan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*).
2. Adanya peran auditor dalam menyajikan informasi yang salah yang merugikan banyak pihak.
3. Rendahnya penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia
4. Semakin besar perusahaan semakin kompleksnya masalah yang terjadi
5. Manipulasi laporan keuangan

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Data perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan manufaktur publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Jangka waktu periode 2013-2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada bagian pendahuluan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas?
2. Apakah efisiensi perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas
2. Untuk mengetahui apakah efisiensi perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas
3. Untuk mengetahui apakah *profitabilitas* perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak terkait pemilihan auditor eksternal berkualitas:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan terkait auditor eksternal yang berkualitas serta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diterima pada kegiatan nyata.

2. Bagi akademis dan peneliti lain

Menambah wawasan dan melengkapi temuan-temuan empiris sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi para praktisi, investor dan pemerhati pasar modal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan tentang praktik pemilihan auditor eksternal, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan rencana maupun pengambilan keputusan investasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja dan lain-lain yang semuanya berkolerasi tinggi (Sawir, 2004: 102).

Menurut Hilmi dan Ali (2008) dalam Fitri dan Nairah (2009) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan oleh masyarakat.

Prsetyantoko (2008: 257) berpendapat bahwa asset tol dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Semakin besar asset biasanya perusahaan semakin besar.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari modal, total asset, pendapatan perusahaan dan lain sebagainya.

2.1.2 Efisiensi Perusahaan

Menurut Kasmir (2008: 185) efisiensi dengan proksi *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perputaran total aktiva dapat diketahui dari hasil penjualan dibagi dengan total aktiva selama periode tertentu.

Menurut Munawair (2005: 305) rasio *total asset turnover* menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Rasio perputaran total aset melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2012: 80). Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modal (investasi).

Menurut Munawir (2007: 88) merupakan rasi antara jumlah yang digunakan dalam operasi (*operating asset*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran tentang seberapa jauh aktiva ini telah digunakan ddalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Dalam menganalisa dengan asio ini sebaiknya diperbandingkan selama beberapa tahun sehingga diketahui trend dari pada penggunaan *operating aset*. Suatu trend angka rasio cenderung naik memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisiensi dalam menggunakan aktiva.

Menurut Munawir (2007: 88) dalam menaksirkan asio ini harus hati-hati karena rasio ini mempunyai kemahan antara lain:

1. Rasio ini hanya menunjukkan hubungan antara penghasilan (*asset renew*) dengan aktiva yang dipergunakan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh.
2. Penjualan adalah suatu periode, sedangkan total operating asset merupakan akumulasi kekayaan perusahaan selama beberapa periode, mungkin adanya ekspansi yang tidak segera dapat menghasilkan tambahan pejualan sehingga rasio pada tahun pertama adanya *expansi* yang menunjukkan rasio rendah.
3. Bahwa tingkat penjualan yang diperoleh mungkin sekal dipengaruhi oleh berbagai faktor dluar kemampuan perusahaan untuk diatasi (*uncontroll-able*).

Total asset turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseuru aktiva perusahaan dalam mehasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009: 19). Menurut Lawrence (206:55) bahwa tota aet turn over menunjukkan keefisiensian perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Susan Irawati (2006: 52) *total asset turnover* adalah rasio yang digunan ntuk mengukur seberapa besar efektivitas pemanfaatan aktiva penjualan suatu perusahaan.

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014: 196) *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Profitabilitas* juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Hery (2013: 91) *Profitabilitas* adalah rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan secara keseluruhan adalah *return on assets*.

Menurut Kasmir (2014: 198) manfaat *profitabilitas* yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahu besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2014: 199) jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan adalah:

1. *Profit margin on sales*
2. *Return on investment (ROI)*
3. *Return on equity (ROE)*
4. Laba per lembar

Menurut Syamuddin (2013: 63) *Return on Investment* atau *Return on Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio itu, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut

Kasmir (2014: 202) *return on investment* menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

2.1.4 Leverage Perusahaan

Leverage atau *leverage rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang (Kasmir 2014: 151). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivana. Sedangkan menurut Fahmi (2011: 127) *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai utang.

Menurut Kasmir (2014: 153) tujuan perusahaan menggunakan *rasio leverage* adalah:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewaiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktia
5. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalian modal sendiri yang dimiliki

2.1.5 Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan, berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Auditor eksternal merupakan pihak yang mampu mereduksi dan mendeteksi potensi ketidakwajaran dalam laporan keuangan.

Perusahaan publik dengan pertanggungjawaban yang luas wajib memilih auditor eksternal yang berkualitas. Independensi dari auditor eksternal merupakan hal penting di dalam tata kelola perusahaan. Auditor eksternal menjadi mekanisme kendali terhadap manajemen perusahaan. Akuntan sebagai *reputational agent* mengaudit laporan keuangan untuk memberi pendapat (opini) terhadap laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada PSA (Pernyataan Standar Auditing) No. 4 Tahun 1994 menyatakan audit wajib dilakukan oleh seorang atau lebih yang mempunyai pelatihan teknis dan keahlian sebagai auditor.

Jasa audit sebagai jasa pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dengan kriteria-kriteria standar pelaporan tertentu. Menurut Arens *et al.* (2009) umumnya terdapat tiga tipe audit yang dilakukan auditor, yaitu:

1. Audit operasional, mengevaluasi efektivitas serta efisiensi setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional,

manajemen biasanya mengharapkansaran untuk memperbaiki operasi. Contohnya, auditor mengevaluasi efisiensi dan akurasi pemrosesan transaksi penggajian dengan sistem komputer yang baru dipasang. Dalam audit operasional, penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi juga mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya.

2. Audit kepatuhan/ketaatan (*Compliance Audit*)

Dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan kepada manajemenbukan kepada pemakai luar karena manajemen adalah kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan.

3. Audit atas laporan keuangan (*Financial Statement Audit*)

Dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip yang berlaku umum (GAAP), walaupun auditor mungkin saja melakukan audit atas laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan akuntansi dasar kas atau beberapa dasar lainnya yang cocok untuk organisasi itu. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan GAAP, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

2.1.5.1 Kualitas Audit

Audit dengan jasa yang berkualitas meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang berkualitas, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Audit dengan kualitas yang tinggi dapat dilihat dari ukuran KAP. Semakin besar KAP maka kualitas auditnya semakin baik. Ukuran KAP yang besar dianggap memiliki sumberdaya lebih memadai, keahlian dan insentif yang lebih tinggi sehingga mampu mempengaruhi dan membatasi tindakan manajemen laba oleh manajemen (Ramadiana, 2015)

Kompetensi dan independensi auditor sebagai dimensi dari kualitas audit. Independen maksudnya akuntan publik tidak dapat dengan mudah dipengaruhi, artinya akuntan publik tidak boleh memihak kepada siapapun. SPAP (2010) menyatakan bahwa segala yang berhubungan dengan independensi, perikatan dan sikap mental yang baik wajib dipertahankan oleh seorang auditor. Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 04 SA Seksi 220 mengharuskan seorang auditor bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi) karena pekerjaan yang dilakukan adalah untuk kepentingan umum.

Kompetensi auditor diatur dalam SA seksi 210 SPAP 2010 standar umum pertama yang menyatakan bahwa audit dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang mempunyai pelatihan dan keahlian yang cukup sebagai seorang auditor. SA seksi 230 dalam SPAP 2010 standar umum ketiga menyatakan bahwa dalam

penyusunan laporan dan pelaksanaan audit seorang auditor harus menggunakan profesionalitasnya dengan benar.

Kualitas dari audit yang independen memiliki pengaruh terhadap tata kelola perusahaan. Hal ini menyebabkan pemilihan auditor merupakan keputusan penting dan harus dipertimbangkan secara matang oleh perusahaan.

Auditor yang besar akan menawarkan jasa kualitas audit yang tinggi, tujuannya untuk menghindari litigasi dengan biaya besar dan untuk menjaga reputasinya. Perbaikan pada tata kelola memungkinkan perusahaan untuk menunjuk auditor besar dengan anggapan mereka mampu menyediakan jasa audit yang berkualitas tinggi.

2.1.6 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Banyaknya KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan masing-masing sumber daya yang dimiliki memungkinkan tersedianya beragam kualitas audit yang sulit diukur secara langsung. Semakin besar ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan jumlah pendapatan sebagai proksinya, maka semakin baik kualitas audit yang disediakan KAP tersebut (Caesera, 2105).

Kantor akuntan publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan yang cukup besar dan organisasi/perusahaan nonkomersial yang lebih kecil. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan fakta bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik.

Hak legal untuk melakukan audit diberikan kepada kantor akuntan publik oleh peraturan disetiap negara bagian.

Arens *et al.* (2009) Kantor Akuntan Publik (KAP) terdiri dari *Big 4* dan non *Big 4*, dimana auditor *Big 4* mempunyai kualitas audit yang lebih baik dan tinggi.

1. *Deloitte Touche Tohmatsu.*
2. *PricewaterhouseCoopers (PwC)*
3. *Ernst & Young (EY) atau (E & Y)*
4. *KPMG*

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

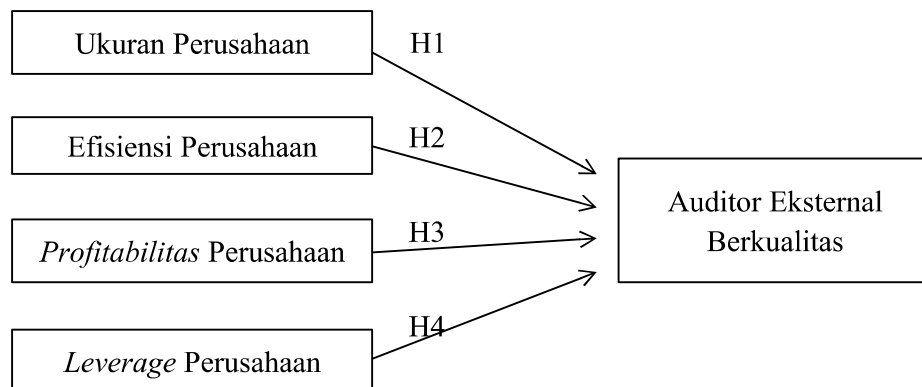
No	Nama	Judul Penelitian	Metode Statistik	Hasil Penelitian
1.	Maharani (2012)	Analisis Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Perusahaan Terhadap pemilihan Auditor Eksternal	Analisis Regresi Logistik Biner	Ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, <i>profitabilitas</i> perusahaan, dan <i>leverage</i> perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal
2.	Caesera (2015)	Analisis Pemilihan Auditor Eksternal berkualitas di Indonesia dan Thailand	Analisis Regresi Logistik Biner	Ukuran Perusahaan dan <i>profitabilitas</i> perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal, sedangkan efisiensi dan <i>leverage</i> perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal
3.	Endah (2013)	Analisis Hubungan antara Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> pada periode 2007-2009	Analisis Regresi Logistik Biner	<i>leverage</i> perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini publik
4.	Wakid (2013)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal	Analisis Regresi Logistik	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal

Lanjutan

5.	Ramadian a (2015)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebutuhan Pendanaan Eksternal, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal	Analisis Regresi Logistik Biner	kepemilikan saham institusional berpengaruh negative terhadap pemilihan auditor eksternal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan auditor eksternal sedangkan kepemilikan manajerial, <i>free cash flow</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas.
6.	Dedi Putra (2014)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal	Analisis Regresi Logistik Biner	Ukuran Dewan Komisaris dan efektifitas komite audit berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal sedangkan persentasi kepemilikan sanham tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal
7.	Setiawan dan Yusuf (2015)	Faktor representasi <i>stockholders</i> dan <i>debt holders</i> berpengaruh terhadap keputusan pemilihan auditor berkualitas	Analisis Regresi Logistik Biner	<i>Leverage</i> tidak mempengaruhi pemilihan auditor eksternal
8.	Trisnawati dan Ancella (2013)	Determinan Faktor-faktor Pemilihan Auditor eksternal Berkualitas	Analisis Regresi Logistik Biner	Kebutuhan pendanaan eksternal dan tingkat <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, profitabilitas perusahaan dan leverage perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal. Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel penelitian ini adalah pemilihan auditor eksternal dan variabel dependen adalah ukuran perusahaan, efisiensi perusahaan, profitabilitas perusahaan dan leverage perusahaan. Maka hipotesis berdasarkan pemikiran dari peneliti, akan digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

1.

2.

2.1.

2.2.

2.3.

2.4 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas
2. H2: Efisiensi perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas

3. H3: *Profitabilitas* perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas
4. H4: *Leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas

BAB III

METODE PENELITIAN

- 1.
- 2.
- 3.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

- a.

3.2 Operasional dan Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah pemilihan auditor eksternal berkualitas berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2015. Pemilihan auditor eksternal diprosikan

dengan KAP *Big 4* dan KAP *non-Big 4*. Variabel ini berdistribusi binomial dengan angka 1 jika auditor yang dipilih berkualitas tinggi (KAP *Big 4*) dan 0 jika auditor yang dipilih berkualitas rendah (KAP *non-Big 4*).

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil menurut total aset, nilai pasar saham, *log size* dan lainnya. Perusahaan besar dengan pertumbuhan yang baik memiliki kemungkinan kecil untuk bangkrut. Hasil penelitian Herawati *et al.* (2014) menunjukkan temuan berbeda, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun periode t. Untuk menghitungnya digunakan nilai logaritma natural aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total aset}$$

3.1 Rumus Ukuran Perusahaan

3.2.2.2 Efisiensi Perusahaan

Pada penelitian ini, efisiensi perusahaan menggunakan proksi *asset turnover ratio*. Perputaran total aktiva (*asset turnover ratio*) menunjukkan bagaimana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menciptakan penjualan dan memperoleh laba (Sartono, 2012).

Menurut Maharani (2012) perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan aset yang tinggi, yang diukur dengan rasio *asset turnover* memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memilih kantor akuntan publik berkualitas tinggi. Formula yang digunakan untuk menghitung *asset turnover ratio*.

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset akhir tahun}}$$

3.2 Rumus Efisiensi

3.2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *return on asset ratio* sebagai indikator keuangan untuk melihat *return* dari bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Wijayani dan Januarti (2011) ketika *return on asset ratio* turun, manajemen akan mengganti auditor eksternal dalam menutupi kinerja perusahaan yang tidak baik. Penggantian auditor ini diduga cenderung untuk memilih auditor eksternal yang berkualitas rendah. ROA digunakan sebagai proksi kinerja perusahaan. Formula untuk menghitung *return on asset*.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3 Rumus Profitabilitas

3.2.2.4 Leverage

Hasil penelitian yang dilakukan Maharani (2012) menemukan pengaruh positif antara *leverage* terhadap pemilihan auditor berkualitas. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung memilih kantor akuntan publik yang berkualitas karena mereka ingin memitigasi kecurigaan pasar terhadap performa mereka dan kemudian menurunkan biaya untuk memperoleh modal. Berikut adalah formula untuk menghitung *leverage*.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

3.4 Rumus Leverage

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Sanusi (2012:87) memberikan pengertian bahwa populasi adalah seluruh kumpulan yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel selalu digunakan untuk mempermudah para peneliti karena tidak mungkin mempelajari semua populasi.

Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria penarikan sampel dalam penelitian adalah:

1. Tidak termasuk dalam kelompok perusahaan perbankan, sekuritas, asuransi atau lembaga keuangan lainnya.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan tahunan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan selama 3 tahun dari 2013 hingga 2015 secara lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data arsip atau dokumentasi pada basis data melalui website www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Data pada penelitian ini diolah melalui proses *tabulating* dan entri di dalam Microsoft Excel, kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS versi 22 (*Statistical Product and Service Solution*). Program SPSS memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan mudah dipahami pengoperasiannya (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dalam melakukan analisis statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen yang merupakan variabel berdistribusi binomial. Signifikansi koefisien pada setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan *p-value* dengan tingkat signifikan *alpha* 0,05.

Regresi logistik merupakan salah satu analisis multivariate untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen. *Variabel* dependen pada regresi logistik adalah variabel dikotomi (kategori). Ketika variabel dependen berjumlah dua kategori maka digunakan *binary logistic*, saat variabel dependen memiliki lebih dari dua kategori maka digunakan *multinomial logistic regression*, dan ketika variabel dependen berbentuk ranking maka disebut *ordinal*

logistic regression. Pada penelitian ini diketahui variabel dependen adalah pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan kategori 1 untuk KAP *Big Four* dan 0 untuk KAP *Non-Big Four*, sehingga penelitian ini menggunakan regresi logistic biner (*binary logistic*).

Regresi logistik menguji apabila asumsi *multivariate normal distribution* pada variabel bebas tidak dapat terpenuhi ketika dilakukan analisis diskriminan. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi ini karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel penelitian ini. Selain itu, analisis ini dilakukan untuk melihat kewajaran, persebaran dan karakteristik data penelitian (Gozali 2012).

Ghozali (2012) menyatakan bahwa persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda berbasis *ordinary least square* (OLS) adalah melakukan uji asumsi klasik. Analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan asumsi klasik seperti regresi logistik atau regresi ordinal, sehingga dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik tidak dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.5.1 Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik biner, karena variabel dependen yang digunakan adalah variabel berdistribusi binomial. Model regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\pi(x) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4}}$$

3.5 Rumus Regresi Logistik Biner

atau

$$\pi(x) = \frac{1}{1 + e^{-\beta_0 - \beta_1 x_1 - \beta_2 x_2 - \beta_3 x_3 - \beta_4 x_4}}$$

Transformasi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$g(x) = \ln\left(\frac{\pi(x)}{1-\pi(x)}\right) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4$$

